



ANALISIS KEUANGAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DI KABUPATEN BANYUMAS

Rizki Dwi Purbojati*



Affiliation:

Accounting Department,
Universitas Muhammadiyah
Purwokerto, Indonesia

*Correspondence:

Rizkidwip@gmail.com

Article Process:

Submitted:
September 26, 2022

Reviewed:
October 18, 2022

Revised:
October 24, 2022

Accepted:
October 26, 2022

Published:
October 31, 2022

Citation:

Purbojati, R. D. (2022). Analisis Keuangan Pembiayaan Mudharabah pada Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Banyumas. *Review of Applied Accounting Research*, 2(2), 222–233.

Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Dukuhwaluh, Kec.
Kembaran, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
53182

e-ISSN : 2807-8969

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, margin keuntungan, Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan Murabahah pada Baitul Mall wa Tamwil (BMT) / Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) di Kabupaten Banyumas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekonomi yang pertama kali diperkenalkan oleh Ibnu Khaldun (1377) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara permintaan dan penawaran terhadap penentuan satu harga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer dan sekunder diperoleh dari Baitul Mall wa Tamwil (BMT) / Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) yang ada di Kabupaten Banyumas. Metode pengumpulan data dilakukan melalui purposive sampling yang diolah menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah, selain itu dana pihak ketiga, profit margin dan Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Baitul Mall wa Tamwil (BMT) / Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : Dana pihak ketiga, Profit margin, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Murabahah.

ABSTRACT

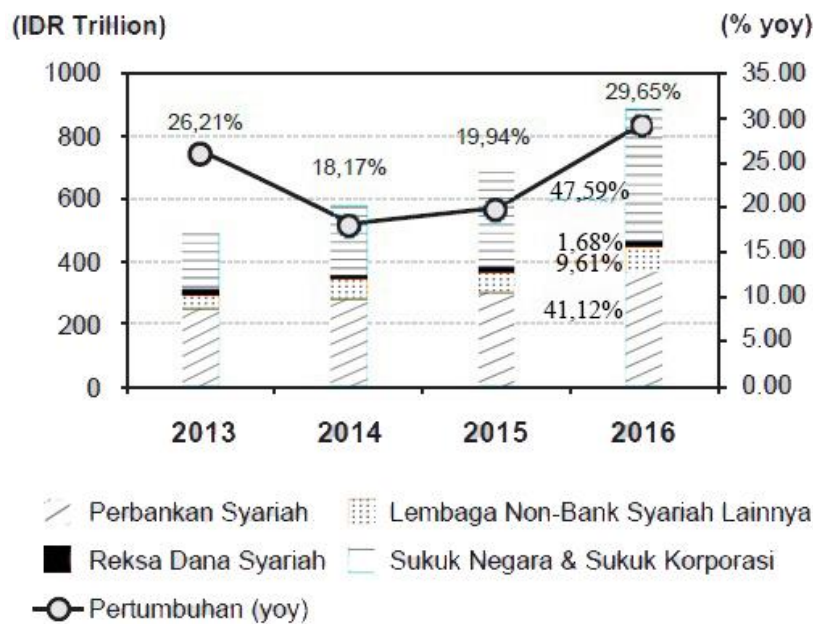
The aim of this study are to examine the effect of third party funds, profit margins, Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on *Murabaha* financing at *Baitul Mall wa Tamwil (BMT) / Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM)* in Banyumas Regency. The theory used in this study is the economic theory which was first introduced by Ibn Khaldun (1377) which revealed that there is an influence between demand and supply on the determination of one price. This research is a quantitative study with primary and secondary data obtained from provided *Baitul Mall wa Tamwil (BMT) / Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM)* in Banyumas Regency. Data accumulation method is done through purposive sampling which is processed utilization multiple regression analysis with SPSS application. The findings of this study prove that Financing To Deposit Ratio (FDR) has a positive effect on *Murabaha* financing, beside third party funds, profit margins and Non Performing Financing (NPF) have no impact on *Murabaha* financing on *Baitul Mall wa Tamwil (BMT) / Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM)* in Banyumas Regency.

Keywords : Third party funds, Profit margins, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), *Murabaha* Financing.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan lembaga keuangan syariah begitu pesat hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah bank syariah yang didirikan oleh bank konvensional. Tak hanya itu, lembaga keuangan syariah lain seperti asuransi syariah, pasar modal syariah, obligasi syariah, pegadaian syariah, *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT), dan lain sebagainya juga ikut mengalami perkembangan. Berdasarkan *roadmap* pengembangan keuangan syariah OJK, grafik pertumbuhan aset keuangan syariah dari tahun 2013 hingga tahun 2016 mengalami perkembangan.

Grafik 1. *Landscape* keuangan Syariah di Indonesia



Sumber: *Roadmap* pengembangan keuangan syariah 2017, www.ojk.go.id

Pesatnya perkembangan industri perbankan syariah menunjukkan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Setiap tahun jumlah masyarakat yang tergolong miskin diseluruh penjuru dunia masih terus bertambah. Kemiskinan didefinisikan sebagai kurangnya pendapatan karena distribusi kekayaan yang tidak merata. Darsono dkk (2017) menjelaskan bahwa bank dunia mencatat tidak kurang dari 1,2 milyar penduduk di bumi ini masih hidup dalam kemiskinan.

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang banyak diminati oleh masyarakat adalah *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) karena menurut darsono dkk (2017) BMT merupakan kebutuhan masyarakat. BMT merupakan lembaga keuangan non bank (LKNB) yang berbasis syariah. BMT berfokus pada usaha dalam pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infaq, dan sadaqah. Selain itu BMT juga memiliki jasa dalam pengumpulan dana komersial.

Berlandaskan Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 1992, lembaga BMT yang memiliki basis kegiatan ekonomi rakyat dengan falsafah dari anggota oleh anggota dan untuk

anggota maka berhak menggunakan badan hukum koperasi. Perbedaan BMT dengan koperasi konvensional (non syariah) salah satunya terletak pada teknis operasionalnya (Warsidi dkk, 2014). Koperasi Syariah tidak membolehkan adanya bunga dan lebih menekankan pada etika moral dengan melihat kaidah islami dalam melakukan usahanya. Sedangkan koperasi konvensional lebih fokus terhadap perolehan profit / keuntungan dalam suatu transaksi.

Dana pihak ketiga, menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/ atau UUS berdasarkan Akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan (Qolby, 2013). Sudarsono (2017) menyatakan bahwa DPK dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan penelitian Rimadhani dan Erza (2011), Qolby (2013), Wardiantika dan Kusumaningtias (2014), Wahyudi (2016), serta Ali dan Miftahurrohman (2016) menyatakan bahwa DPK mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran pertumbuhan *murabahah* pada lembaga keuangan syariah.

Harga jual dalam pembiayaan *murabahah* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan memegang peranan penting dalam menetapkan margin keuntungan pada lembaga keuangan syariah. margin keuntungan adalah selisih antara harga jual dan harga beli yang telah disepakati bersama antara lembaga keuangan syariah dengan nasabah pada pembiayaan *murabahah* (Rahmawati dan Rokhman, 2015). Penelitian Ibrahim dan Fitria (2012) menyatakan bahwa margin keuntungan memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan penelitian Rimadhani dan Erza (2011) menyatakan bahwa margin keuntungan negatif tidak signifikan terhadap penyaluran pertumbuhan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri. *murabahah*.

Non Performing Financing (NPF) Sebagai indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit adalah tercermin dari besarnya *non performing loan* (NPL). *Non performing loan* dalam terminologi bank syariah disebut *non - performing financing* (NPF). *Non - Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan penelitian Ramadhani dan Erza (2011) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pertumbuhan *murabahah*. Sedangkan penelitian Wardiantika dan Kusumaningtias (2014) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*. Dan pada penelitian Ali dan Miftahurrohman (2016) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh pada pembiayaan *murabahah*.

Financing to deposit ratio (FDR) adalah seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. Pada penelitian Ramadhani dan Erza (2011) menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap penyaluran pertumbuhan *murabahah*.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang berbeda terhadap pembiayaan *murabahah*, maka hal ini sangat perlu dilakukan kembali penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah*. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* adalah Dana

Pihak Ketiga (DPK), Marjin Keuntungan, *Non Performing Finance* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

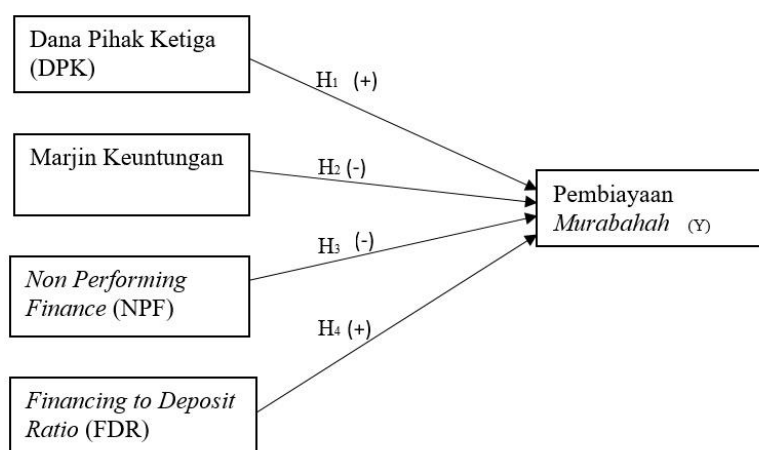
LANDASAN TEORI

Teori Permintaan dan Penawaran

Ulya (2015) menjelaskan bahwa Ibnu Khaldun pada tahun 779H/ 1377M mendefinisikan ilmu ekonomi secara luas. Rendahnya harga akan merugikan penjual, dalam konteks ini merupakan lembaga keuangan mikro syariah, sedangkan tingginya harga akan menyusahkan konsumen atau nasabah lembaga keuangan mikro syariah, terutama kaum miskin atau para pengusaha mikro yang menjadi mayoritas dalam populasi pembiayaan lembaga keuangan mikro. Dapat disimpulkan bahwa, Ibnu Khaldun berpendapat tingkat harga yang stabil dan biaya hidup yang relatif rendah adalah pilihan yang terbaik, dengan tetap mengusung pertumbuhan dan keadilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi penawaran menurut Ibnu khaldun dalam Ulya (2015) yaitu, banyaknya permintaan dalam konteks penelitian ini merupakan pembiayaan *murabahah*, adalah tingkat keuntungan atau marjin keuntungan, tingkat usaha manusia, dalam penelitian ini merupakan tingkat usaha nasabah BMT dalam melunasi pembiayaan *murabahah* secara tangguh yang dapat tercermin pada rasio pembiayaan bermasalah, dan besarnya tenaga buruh termasuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, keamanan dan ketenangan dalam penelitian ini berupa likuiditas lembaga keuangan, serta kemauan teknik dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi permintaan adalah pendapatan, jumlah penduduk atau jumlah dana pihak ketiga yang disimpan pada lembaga keuangan mikro syariah, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat, serta pembangunan dan kemakmuran masyarakat secara umum

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dikemukakan suatu hipotesis mengenai permasalahan sebagai berikut:

1. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
Secara operasional lembaga keuangan syariah dana pihak ketiga merupakan sumber likuiditas untuk penyaluran pembiayaan. Hal ini sejalan dengan teori permintaan, Ulya (2015) menjelaskan bahwa salah satu faktor menurut Ibnu Khaldun yang dapat mempengaruhi permintaan adalah jumlah penduduk atau populasi, dalam konteks pembiayaan pada lembaga keuangan dapat juga diartikan dengan jumlah nasabah yang dihitung dari banyaknya dana pihak ketiga yang tersimpan pada lembaga keuangan.

Berdasarkan penelitian Rimadhani dan Erza (2011), Qolby (2013), Wardiantika dan Kusumaningtias (2014) serta Miftahurrahman dan Ali (2016) menyatakan bahwa DPK mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran pertumbuhan *murabahah* pada lembaga keuangan syariah. Dari hasil tersebut maka dapat diartikan semakin tinggi dana pihak ketiga yang terdapat pada lembaga keuangan, maka akan meningkatkan pembiayaan *murabahah*.

H₁: Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas.

2. Hubungan Marjin Keuntungan terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
Marjin *murabahah* ditetapkan sekali setiap satu transaksi *murabahah*, atau tidak diperkenankan membayar marjin setiap jangka waktu tertentu, misalnya setiap bulan. Dalam teori permintaan Ibnu Khaldun, Ulya (2015) menjelaskan bahwa harga atau marjin keuntungan dapat mempengaruhi permintaan. Ibnu Khaldun berpendapat tingkat harga yang stabil dan biaya hidup yang relatif rendah adalah pilihan yang terbaik, dengan tetap mengusung pertumbuhan dan keadilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian Ibrahim dan Fitria (2012) penetapan marjin yang tinggi akan mengurangi daya tawar konsumen dalam pembiayaan *murabahah* sehingga akan mengurangi permintaan pembiayaan tersebut. Dari hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa semakin rendah harga barang *murabahah* atau semakin kecil marjin keuntungan pembiayaan tersebut, akan meningkatkan minat konsumen yang akan meningkatkan pembiayaan *murabahah*.

H₂ : Marjin keuntungan berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas.

3. Hubungan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
Non Performing Finance (NPF) merupakan rasio antar pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh suatu lembaga keuangan. NPF sejalan dengan teori permintaan Ibnu Khaldun, Ulya (2015) menjelaskan dalam teori permintaan Ibnu Khaldun, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan adalah usaha manusia atau dalam konteks penelitian ini merupakan usaha nasabah dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan Wardiantika dan Kusumaningtias (2014) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*. secara umum semakin tinggi rasio pembiayaan bermasalah maka akan mengakibatkan lembaga keuangan ragu dalam menyalurkan pembiayaannya, dan berimbas pada berkurangnya volume pembiayaannya *murabahah*.

H₃: NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas.

4. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah*. *Financing to deposit ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima oleh suatu lembaga keuangan. Ulya (2015) menjelaskan bahwa dalam teori permintaan Ibnu Khaldun, keamanan dan ketenangan mempengaruhi suatu permintaan, keamanan dan ketenangan dalam lembaga keuangan dan dalam konteks penelitian ini dapat dicerminkan dalam rasio likuiditas *financing to deposit ratio*.

Berdasarkan Penelitian Yanis dan Priadi (2015) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini karena semakin tinggi likuiditas lembaga keuangan maka akan mempengaruhi volume pembiayaan lembaga keuangan tersebut. Semakin tinggi rasio likuiditas atau FDR maka akan meningkatkan volume pembiayaan *murabahah*.

H₄: FDR (*Financing To Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lembaga keuangan mikro syariah, yang berupa koperasi syariah atau *baitul mall watamwil* (BMT) / *baitut tamwil muhammadiyah* (BTM) yang berada di Kabupaten Banyumas. Pengambilan Sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut

1. BMT/BTM diketahui alamatnya berdasarkan penelusuran *online* dan *survey* lapangan.
2. BMT/BTM sudah beroperasi minimal lima tahun/periode.
3. Pihak BMT/BTM memberikan izin atas permohonan penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan BMT/BTM, dan jika terdapat informasi yang kurang tercantum secara detail pada laporan keuangan, maka dilakukan wawancara dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut.

Definisi Operasional

Variabel Dependen (Y)

Murabahah merupakan transaksi jual beli dimana penjual memberi tahukan harga perolehan barang kepada pembeli, dan margin keuntungan transaksi tersebut disepakai bersama. Menurut Miftahurrahman dan Ali (2016), pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang memiliki volume tertinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Menurut Widodo (2017) perhitungan pembiayaan *murabahah* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Murabahah} = \text{Cost of commodity} + \text{Margin} - \text{Self financing}$$

Variabel Independen (X)

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/ atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penghitungan DPK menurut Sari dan Abundanti (2016) adalah sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro} + \text{dan lainnya}$$

b. Marjin Keuntungan

Harga jual pada pembiayaan *murabahah* dapat ditetapkan dengan memperhatikan harga beli, *cost recovery* (biaya yang telah dikeluarkan), dan marjin keuntungan yang diinginkan (Rahmawati dan Rokhman, 2015). Marjin keuntungan yang ditetapkan dalam setiap transaksi *murabahah* pada sebagian besar BTM/BMT di kabupaten Banyumas berbeda-beda menyesuaikan besarnya nominal transaksi. Dalam penelitian ini menggunakan rata-rata marjin yang digunakan pada transaksi *murabahah*. Menurut Widodo (2017) marjin keuntungan dapat dihitung melalui rumus berikut;

$$\text{Marjin} = \frac{\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Non Performing Finance (NPF)*

Non performing financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah. Perhitungan NPF menurut Wardiantika dan Kusumaningtiyas (2014) diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

d. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to deposit ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima oleh suatu lembaga keuangan. Semakin tinggi *financing to deposit ratio* maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan *financing to deposit ratio* maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan (Yanis dan Priadi, 2015). Menurut Yanis dan Priyadi (2015) nilai FDR dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terkait. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk mengukur pengaruh variabel DPK, marjin, NPF, dan FDR terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
	Beta				
(Constant)	512.832.274,46	0,620	1,69726	0,540	
Dana pihak ketiga	0,007	0,132	1,69726	0,896	Tidak berpengaruh
Marjin keuntungan	153.158.259,10	0,096	1,69726	0,924	Tidak berpengaruh
<i>Non performing finance</i>	1.548.762.141,33	0,778	1,69726	0,443	Tidak berpengaruh
<i>Financing to deposit ratio</i>	152.150.667	2,118	1,69726	0,043	Berpengaruh signifikan

Sumber : Olah data spss versi 22, 2018 (lampiran 9)

H₁ : Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Berdasarkan hasil uji parsial, tabel 4.7 menunjukkan t hitung sebesar 0,132 dengan $df(n-k-1) = df(35-4-1) = 30$ sehingga didapatkan t tabel sebesar 1,69726. Nilai t hitung $0,132 < t$ tabel 1,69726, dan nilai signifikansi sebesar $0,896 > 0,05$. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan H₁ ditolak, atau DPK tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Sumber dana pembiayaan pada BMT/BTM di Kabupaten Banyumas pada periode 2013 – 2017 berasal dari perbankan dan BMT/BTM yang sudah bermitra serta dukungan oleh anggota yang terdiri dari tiga bentuk yaitu simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Berdasarkan keputusan kementerian koperasi dan UMKM No.91 tahun 2004, simpanan wajib adalah simpanan yang berasal dari anggota yang disetorkan secara periodik selama menjadi anggota. Jumlah simpanan setiap anggota dapat berbeda dan tidak dapat diambil kembali selama masih menjadi anggota. Simpanan pokok adalah simpanan yang berasal dari anggota yang disetorkan hanya satu kali selama menjadi anggota. Setiap anggota menyetorkan jumlah yang sama dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota. Sedangkan simpanan sukarela secara definisi tidak memiliki perbedaan dengan simpanan pokok dan wajib tetapi jumlah simpanannya tidak ditentukan secara langsung pada rapat anggota koperasi dan jumlahnya bersifat bebas. Hasil penelitian ini mendukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono (2017) yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh positif.

H₂: Marjin keuntungan berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Berdasarkan hasil uji parsial, tabel 4.7 menunjukkan t hitung sebesar 0,096 dengan $df(n-k-1) = df(35-4-1) = 30$ sehingga didapatkan nilai t tabel sebesar 1,69726. Nilai t hitung $0,096 > -t$ tabel $-1,69726$ dan nilai signifikansi sebesar $0,924 > 0,05$. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, atau marjin keuntungan tidak berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori permintaan dan penawaran Ibnu Khaldun. Hal ini karena adanya unsur kemaslahatan atau urgensi lembaga keuangan mikro dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat miskin, marjinal dan masyarakat yang dikecualikan dari sistem perbankan. Sehingga faktor marjin keuntungan pada pembiayaan *murabahah* pada lembaga keuangan mikro tidak begitu mempengaruhi permintaan dan penawaran pembiayaan *murabahah*.

H₃ : *Non performing finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Berdasarkan hasil uji parsial, tabel 4.7 menunjukkan t hitung sebesar 0,778 dengan $df(n-k-1) = df(35-4-1) = 30$ sehingga didapatkan t tabel sebesar 1,69726. Nilai t hitung $0,778 > -t$ tabel $-1,69726$ dan nilai signifikansi sebesar $0,443 > 0,05$. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, atau NPF tidak berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori permintaan dan penawaran Ibnu Khaldun. Hal ini karena adanya unsur urgensi lembaga keuangan mikro yang memberikan pembiayaan bagi masyarakat miskin, marjinal, dan dikecualikan dari sistem perbankan. Sehingga faktor NPF tidak begitu mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap pembiayaan *murabahah* pada lembaga keuangan mikro.

Adanya permintaan pembiayaan oleh masyarakat walaupun kebijakannya ketat dengan didukung dengan tingginya nilai FDR, maka kondisi seperti ini menunjukkan posisi tawar lembaga keuangan syariah lebih kuat dibanding dengan posisi nasabah atau calon nasabahnya. Pratin dan Adnan (2005) menjelaskan kekhususan lembaga keuangan syariah dalam penanganan pembiayaan bermasalah dibanding dengan bank konvensional, lebih banyak dilakukan dengan cara *rescedulling*, yaitu menjadwalkan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran, *reconditioning*, yaitu memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil usaha, dan pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk pembiayaan *al-qardhul hasan*, yaitu mengangsur pengembalian pokok saja (tanpa tambahan marjin) daripada melakukan eksekusi jaminan. Eksekusi jaminan dilakukan sebagai jalan terakhir bila cara lain yang lebih manusiawi tidak berhasil mengatasi pembiayaan bermasalah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani dan Erza (2011) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh negatif. Dan Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardiantika dan Kusumaningtyas (2014), Ali dan Miftahurrohman (2016).

H₄ : *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Berdasarkan hasil uji parsial, tabel 4.7 menunjukkan t hitung sebesar 2,118 dengan $df(n-k-1) = df(35-4-1) = 30$ sehingga didapatkan nilai t tabel sebesar 1,69726. Nilai t hitung $2,118 > t$ tabel 1,69726 dan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, atau FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yaman dan Setiawan (2013) dan Yanis dan Priadi (2015) yang menyatakan bahwa FDR mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran pertumbuhan *murabahah* pada lembaga keuangan syariah. Dan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Ramadhani dan Erza (2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Marjin Keuntungan, *Non Performing Finance* (NPF), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di Kabupaten Banyumas periode 2013 – 2017 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh dari simpanan lancar dan simpanan berjangka nasabah BMT/BTM di Kabupaten Banyumas
2. Marjin keuntungan pembiayaan *murabahah* pada BMT/BTM di Kabupaten Banyumas
3. *Non performing finance* (NPF) pada BMT/BTM di Kabupaten Banyumas
4. *Financing to deposit ratio* (FDR) pada BMT/BTM di Kabupaten Banyumas

REFERENSI

- Al Arif, M. N. R. (2014). *Spin-Off And Its Impact On The Third Party Funds Of Indonesian Islamic Banking Industry. Economic Journal Of Emerging Markets*, 6(1), 50-55.
- Almadany, K. (2014). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(2), 165- 183.
- Ariyani, D. (2010). *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1), 98-124.
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. *Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr)*, 7(6), 3353-3383.
- Fatimatuzzahro, F. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf) Dan Penempatan Dana Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015). Jurnal Riset Akuntansi*, 6(02), 73- 87.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hayati, N., & Musdholifah, M. (2016). *Determinan Profitabilitas Perbankan Nasional Di Indonesia. Jbmp (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 1(1), 77-96.

- Husaeni, U. A. (2017). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bprs Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1-16.
- Indriastuti, M., & Ifada, L. M. (2015, May). *Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah*. In *Conference In Business, Accounting, And Management (Cbam)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 309-319).
- Ismaulina, I., & Zulfadhli, Z. (2017). *Effect Of Capital Adequacy, Liquidity, And Operational Efficiency To Profitability In Bank Syariah Mandiri* (Period 2008 Sd 2015). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 15(1), 43-54.
- Listianingrum, F. (2017). *Pengaruh Inflasi, Perolehan Dana Pihak Ketiga, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Bermasalah Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Pada Bprs Di Indonesia Januari 2013-Juli 2016* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).*Skripsi*.
- Luciana, T. (2013). *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016, May). *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013*. In *Prosiding Seminar Nasional Iptek Terapan (Senit) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis Iptek* (Vol. 1, No. 1), 134-143.
- Mukti, N. A. (2016). *Pengaruh Bopo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bpr Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Dki Jakarta, Jawa Barat Dan Banten Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode (2012-2015))*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Nahdi, H. M. (2013, November). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover (Tato), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. In *Performance* (Vol. 17, No. 1), 75-84.
- Pangestika, R. W. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016*.*Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Purwitasari, F., & Chariri, A. 2010.*Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory: Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P.2016. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 235-245.
- Rafsanjani, H. (2016). *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 60-74.

- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466- 474.
- Rizal, N., & Ana, S. R. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012–2014)*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, Vol6 No 2, 65-76.
- Ruslim. 2012. “*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Returnon Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia*”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Sari, Y. A. N. (2015). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Car Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Pasca Penerapan Ifrs) (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya)*. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbarnas Surabaya.
- SE No.30/2/UPPB Tgl 30 April 1997. *Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat*.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). *Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kantor Bina Insani*, 4(2), 466-485.
- Susanti, V. S. V. (2015). *Pengaruh Equivalent Rate Dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Perbankan Syariah Di Indonesia*. *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance*, 1(1), 123-142.
- Triyuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi Dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Á€ Žmuamalat Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 1-24.
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998. *Tentang Perbankan*.
- Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). *Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Oer, Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12), 970-985.
- Yanti, K., Ayu, F., Suryantini, S., & Putu, N. (2015). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Lpd Kabupaten Badung*. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 4362-4391.
- Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Aceh*. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 9(2), 246-275.
- Zulfikar, T. (2014). *Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia*. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 131- 140.